

**TEKNIK FOTOGRAFI DALAM MENKONSTRUKSIKAN GAYA
HIDUP WANITA SAUDI (MAJALAH NATIONAL GEOGRAPHIC
INDONESIA EDISI FEBRUARI 2016)**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

AHMAD FAUZI
NIM 12210042

Pembimbing:

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-243/Un.02/DD/PP.00.9/04/2017

Tugas Akhir dengan judul : TEKNIK FOTOGRAFI DALAM MENGONSTRUKSIKAN GAYA
HIDUP WANITA SAUDI (MAJALAH NATIONAL GEOGRAPHIC
INDONESIA EDISI FEBRUARI 2016)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAUZI
Nomor Induk Mahasiswa : 12210042
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Maret 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 16 Maret 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Fauzi
NIM : 12210042
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Gaya Hidup Wanita Saudi Dilihat Dari Teknik Fotografi (Majalah National Geographic Indonesia Edisi Februari 2016)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dosen Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 19671006 199403 1 003

Alimatul Qibtyah, S. Ag., M. Si., Ph.D.
NIP 19711909 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi
NIM : 12210042
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Gaya Hidup Wanita Saudi Dilihat Dari Teknik Fotografi (Majalah National Geographic Indonesia Edisi Februari 2016)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Yang menyatakan



Ahmad Fauzi

NIM. 12210042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

Nenek tercinta

Almarhumah Nyi Darsih

Terimakasih atas doamu selama hidup dan nama yang kau berikan kepadaku.
Semoga engkau tenang di sisi-Nya. Amin.

Kedua orang tuaku

Nana Isna Sukmadi, S.E. dan Widyaningsih

Terimakasih atas segala restu, doa dan dukungan yang telah kalian beri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Anything is Possible for Those Who Believe.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillah

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menikmati Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul, “Teknik Fotografi Dalam Mengkonstruksikan Gaya Hidup Wanita Saudi (Majalah National Geographic Indonesia Edisi Februari 2016)”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun umatnya dari jalan *jahiliyah* dan memberikan suri tauladan kepada kita semua, semoga kita mendapatkan *syafa’atnya* kelak di *yaumul qiyamah*. Amiin.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran skripsi dan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M. Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Abdul Rozak, M. Pd.

4. Pembimbing skripsi dan pembimbing akademik, Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Nana Isna Sukmadi, S.E. dan Ibu Widyaningsih. Terimakasih atas cinta, dukungan moral, finansial dan spiritual.
7. Kepada kakak kandungku satu-satunya Nissa Fauziah.
8. Kepada keluarga KKN angkatan ke-86 dusun Kempong, Ageng Larasati, S.Psi., Siti Kuntariati, Febriana Triastuti, Niki Min Hidayati Robbi, S.Kom., Selvi Juniarti, S.Sos., Ariel Siva, S.H., dan M. Adi. Terimakasih atas pembelajaran kedewasan, dukungan moral dan doa.
9. Keluarga SUKA TV Generasi 5, Baktiar, Ervi, Sabil, Nuzula, Orchid, Putri Isma, Rendi, Nafisa, Eki, Iin, Kenzho, Fajar, dan Syarif. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan kedisiplinannya.
10. Keluarga DIFIKOM, Khoir, Halim, Sarjoko, Vita, Mbak Erlita, Azmi, Ilmi, Nisa, dan semua *crew* DIFIKOM lainnya terimakasih atas kekompakan, dukungan moral dan doa.
11. Keluarga RASIDA FM, Arina Salsabila, Mas Kamal, Arik, Bima, Isna, Iin, Pita dll. Terimakasih kehangatan keluarga, keceriaan, doa dan dukungan.

12. Keluarga besar PPTD, Pak Aris Risdiana, Teh Euis, Pak Zein, Bu Ulfah, Bu Nisa. Terimakasih atas bimbingannya.
13. Keluarga besar Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga khususnya angkatan 2012.
14. Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan membantu, hingga proses studi dan skripsi ini terselesaikan.

Yogyakarta,

Penulis,

Ahmad Fauzi

NIM. 12210042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Arab Saudi merupakan negara yang memberlakukan syariat Islam yang cenderung konservatif dalam melihat perempuan. Pemberlakuan aturan-aturan tersebut berdampak kepada gaya hidup warga negaranya, tidak terkecuali kepada kaum wanita. Dengan segala aturan konservatif yang ada, wanita Saudi memiliki gaya hidup yang jauh berbeda dibanding wanita di negara lain. Perbedaan realitas gaya hidup wanita Saudi yang terdiskripsi pada beberapa literatur, terlihat ada perbedaan dengan apa yang tergambar dalam sebuah karya fotografi. Penggambaran gaya hidup terkini wanita Saudi dapat dilihat dalam karya fotografi seorang wartawan foto National Geographic, Lysney Addario. Melalui berbagai teknik fotografi yang digunakan, seorang fotografer dapat membingkai realitas agar mudah dipahami oleh khalayak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan analisis isi. Data utama dalam penelitian adalah foto-foto yang dimuat dalam artikel berjudul “Wajah Wanita Saudi Kini” pada majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2016. Data pendukung dari penelitian ini adalah teks artikel pada artikel terkait.

Setelah tahapan-tahapan penelitian dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dimensi gaya hidup yang disinggung dan digambarkan oleh fotografer adalah dimensi gaya hidup *activities* dan *interest*. Karya sebuah foto jurnalistik memiliki pesan dan informasi tersendiri, tergantung keinginan seorang fotografer. Seorang fotografer dapat menyembunyikan pesan dan informasi tertentu pada sebuah foto dengan cara mengeksplor penggunaan teknik-teknik fotografi tertentu. Fotografer dapat pula menggiring opini khalayak menggunakan teknik fotografi tertentu untuk dapat sepaham dengan idealisme fotografer.

Kata kunci: Teknik Fotografi, Gaya Hidup, Wanita Arab Saudi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II: PEREMPUAN SAUDI KINI	
A. Sejarah Majalah National Geographic Indonesia.....	31
B. Majalah National Geographic Indonesia Edisi Februari 2016	33

BAB III:	TEKNIK FOTOGRAFI DALAM MENKONSTRUKSIKAN GAYA HIDUP WANITA SAUDI PADA MAJALAH NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA EDISI FEBRUARI 2016	
	A. Gaya Hidup Wanita Saudi Dalam Foto Jurnalistik	42
	B. Teknik Fotografi Menkonstruksi Gaya Hidup Wanita Saudi.	45
	1. Santap Siang Bisnis Ala Saudi.....	45
	2. Suasana Glamor Punya Tempat Tersendiri.....	50
	3. Pemisahan Saat Antre	55
	4. Ponsel Pelengkap Hobi Masa Lalu	61
	5. Wanita, Saudi, dan Ketangguhan.....	66
	6. Dinding Tak Terlihat Yang Efektif.....	71
	7. Kelak Bukan Lagi Perdebatan.....	76
	8. Melaju dan Bergaya	81
	C. Gaya Hidup Wanita Saudi Kini.....	85
BAB IV:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampul Majalah National Geographic Indonsia Edisi Februari 2016 .	33
Gambar 2. Santap Siang Bisnis Ala Saudi.....	45
Gambar 3. Suasana Glamor Punya Tempat Tersendiri	51
Gambar 4. Pemisahan Saat Antre	56
Gambar 5. Ponsel Pelengkap Hobi Masa Lalu	61
Gambar 6. Wanita, Saudi, dan Ketangguhan.....	67
Gambar 7. Dinding Tak Terlihat Yang Efektif.....	72
Gambar 8. Kelak Bukan Lagi Perdebatan	77
Gambar 9. Melaju dan Bergaya.....	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi Gaya Hidup.....	10
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media elektronik sangat pesat belakangan ini, kehadiran internet semakin menggusur kehadiran media-media lain yang telah eksis sebelumnya, salah satunya adalah media cetak. Eksistensi media seperti media cetak sangat dipertaruhkan ketika modernitas menghegemoni masyarakat saat ini. Media cetak sudah berada pada titik akhir kejayaannya, sebelum adanya internet, baik radio maupun televisi telah terlebih dahulu merebut perhatian khalayak. Sampai saat ini media cetak masih bertahan dengan sisa-sisa tenaga untuk mempertahankan eksistensi dengan menonjolkan konten visual dan materi informasi yang lebih mendalam.

Saat ini media cetak yang masih dapat bertahan dengan menonjolkan konten visual sebagai daya tariknya adalah majalah. Sejak awal penerbitan majalah, media cetak ini merupakan media alternatif selain surat kabar koran untuk mendapatkan informasi. Perbedaan majalah dengan surat kabar seperti koran adalah frekuensi terbit. Seperti yang kita ketahui, koran lebih tinggi frekuensi terbitnya daripada majalah. Mayoritas koran yang kita kenal menerbitkan setiap edisinya satu hari sekali, ada pula koran yang terbit satu hari dua kali seperti koran pagi dan koran sore. Berbeda dengan koran, majalah memiliki rentan waktu relatif lebih lama terbitnya dari edisi satu dengan edisi

berikutnya. Kebanyakan majalah terbit satu minggu sekali dan tidak jarang satu bulan atau tiga bulan sekali.

Isi dari sebuah majalah kebanyakan adalah berita ringan atau *soft news*, yaitu berita yang tidak terkait dengan aktivitas namun memiliki daya tarik bagi pembacanya. *Soft news* juga lebih bersifat sensasional, lebih terkait dengan personal seseorang, tidak terkait waktu, dan lebih merujuk kepada sebuah pengalaman.¹ Selain berita ringan dengan gaya bahasa mudah dipahami, majalah juga menghadirkan visual sebagai pendukung konten. Fungsi dari gambar ilustrasi atau foto ini adalah sebagai penggambaran dari isi tulisan. Tidak jarang pula gambar maupun foto menjadi objek utama dalam konten sebuah majalah.

Salah satu majalah yang banyak menonjolkan visualisasi peristiwa dalam bentuk foto adalah majalah *National Geographic*. Majalah *National Geographic* sendiri merupakan majalah yang memiliki pengaruh besar dalam dunia foto jurnalistik di dunia. Karya-karya fotografinya mengambil berbagai objek menarik diseluruh dunia. Majalah *National Geographic* tidak hanya terbit di Amerika Serikat saja, sudah banyak versi edisi di negara-negara lain seperti Indonesia. Sejak tahun 2005 Majalah *National Geographic* terbit di Indonesia dengan versi berbahasa Indonesia. Selain berbahasa Indonesia, dalam versi *National Geographic Indonesia* juga memberi rubrik khusus tentang keindahan alam Indonesia.²

¹ Dedy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 40.

² Tentang Majalah *National Geographic Indonesia*, <http://nationalgeographic.co.id/info/tentang-kami>, diakses tanggal 30 September 2016

Sebagai hal yang ditonjolkan dalam majalah *National Geographic* Indonesia, foto menjadi objek penting untuk diteliti. Fotografi menjadi aspek penting dalam sebuah karya jurnalistik. Selain tulisan, fotografi memberikan simbol tersendiri dalam memberikan informasi. Visualisasi tulisan akan menambah keefektifan berita atau informasi yang disampaikan dalam sebuah karya jurnalistik. Dengan berbagai aspek dalam sebuah gambar foto dapat menjelaskan pesan apa yang akan disampaikan oleh seorang fotografer. Yang lebih penting lagi kita dapat memeriksa kode-kode komunikasi atau budaya pada umumnya ditinjau dari foto-foto berita.³

Menggunakan teknik-teknik tertentu, fotografer dapat lebih maksimal dalam mengabadikan sebuah momen atau kejadian. fotografer juga dapat lebih lugas menyampaikan pesan dan maksud dari karya foto tersebut. Selain menyampaikan sebuah pesan, teknik fotografi juga dapat memperindah visualisasi informasi yang akan disampaikan. Teknik fotografi menjadi penting untuk dikaji karena fotografi merupakan kegiatan yang bersifat teknis. Kegiatan teknis ini ditunjukkan dengan adanya alat yang digunakan fotografer untuk menghasilkan karya fotografi.

Salah satu bagian dari penerapan ilmu fotografi, fotografi jurnalistik memiliki nilai tersendiri yaitu memiliki nilai informasi, memiliki nilai berita yang disampaikan pada khalayak dengan melalui media massa.⁴ Seorang fotografer jurnalistik harus memiliki kepekaan sosial tinggi dalam menghasilkan sebuah

³ ST Sunardi, *Semiotika Negativa*, (Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta, 2004), hlm. 169.

⁴ Haris Setiawan, *Teknik Fotografi Pada Foto Jurnalistik Perayaan Maulid Nabi 2013 di Surat Kabar Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 20-21.

karya jurnalistik. Kepekaan sosial ini dibutuhkan untuk mengukur seberapa karyanya dapat menyentuh hati khalayak. Selain kepekaan sosial, seorang fotografer jurnalistik juga harus memiliki pengalaman lebih dalam menguasai teknik-teknik fotografi demi menghasilkan foto yang maksimal.⁵

Majalah National Geographic Indonesia didominasi oleh foto esai dan foto *feature*. Foto esai merupakan serangkaian foto yang memiliki tema yang sama dan memiliki cerita dibaliknya. Sedangkan foto *feature* merupakan foto tunggal yang tidak sekadar memiliki nilai informasi, tapi juga menyampaikan suatu gagasan berharga pada orang yang melihatnya. Sekalipun hadir tunggal, foto *feature* bisa menghadirkan beragam penafsiran.⁶

Nilai terpenting dalam sebuah karya fotografi jurnalistik adalah nilai berita yang memuat aspek 5W + 1H (*What, Who, Where, When* dan *How*).⁷ Selain hal tersebut adanya nilai berita yang berdasarkan fakta dan bukan sebuah kejadian yang direkayasa. Foto jurnalistik juga harus memiliki sisi *human touch*. Selain menghasilkan foto yang menarik dan informatif tugas seorang pewarta foto adalah menguasai teknik fotografi meliputi komposisi, pencahayaan, *angle* dan lain sebagainya.

Pada majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2016, menampilkan tema besar “Perempuan Saudi Kini”. Dalam tema tersebut, majalah National Geographic Indonesia menggambarkan berbagai aktifitas sehari-hari

⁵ *Ibid*, hlm. 6.

⁶ Esy Melyssa, *Semiotika Foto Jurnalistik Tentang Banjir*, (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013), hlm. 10.

⁷ Firman Eka Fitriadi, *Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi*, (Surakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 4.

serta fenomena gaya hidup para wanita di Saudi Arabia dewasa ini. Fenomena gaya hidup yang ditonjolkan oleh majalah National Geographic Indonesia disajikan dalam bentuk foto maupun teks artikel serta beberapa grafik pendukung. Beberapa sajian foto menonjolkan gaya hidup wanita Saudi, beberapa *frame* menggambarkan cara mereka berinteraksi, berpakaian dan berekreasi.

Gaya hidup secara luas adalah sebagai cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka dan dunia sekitar.⁸ Gaya hidup berkaitan dengan bagaimana individu maupun kelompok berperilaku secara *modern* atau tradisional. Gaya hidup juga menggambarkan sebuah peradaban dapat dikatakan maju, berkembang atau masih tertinggal. Sebagai sebuah negara di daratan timur tengah, Arab Saudi merupakan negara yang relatif berumur muda dan kaya raya.⁹

Negara Arab Saudi merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya ajaran Islam, hal tersebut ditandai dengan penggunaan hukum syariat Islam dengan berdasarkan Manhaj Salafiyah yakni pengamalan ajaran Islam murni sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits.¹⁰ Sebagai tempat tumbuh dan berkembang ajaran agama Islam, sudah menjadi biasa ketika Arab Saudi menjadi rujukan serta cerminan kebudayaan Islam.

Realitas yang terjadi di kalangan wanita Saudi saat ini dirasa sangat menarik diliput dalam sebuah karya jurnalistik, termasuk oleh majalah National

⁸ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.145.

⁹ Cynthia Gorney, "Wajah Wanita Saudi Kini", *National Geographic Indonesia*, Vol. 12:2 (Februari, 2016), hlm. 45.

¹⁰ Arif Pamungkas, *Kerajaan Saudi Arabia*, (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 100.

Geographic. Beberapa hal yang ingin ditonjolkan fotografer majalah National Geographic pada rangkaian foto dalam sebuah artikel ini, yaitu, memberi gambaran apa yang terjadi pada kegiatan sehari-hari wanita Saudi saat ini. Termasuk di dalamnya adalah tingkah laku serta pandangan-pandangan hidup tentang aturan yang diberlakukan terhadap wanita Saudi. Melalui bidikan kamera, fotografer menggunakan teknik-teknik pengambilan gambar untuk menghasilkan foto yang memiliki makna dan tampak indah dilihat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana teknik fotografi mengkonstruksi gaya hidup wanita Saudi pada majalah National Geographic Indonesia Edisi Februari 2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan gaya hidup wanita Saudi dilihat dari teknik fotografi pada artikel foto/jurnalistik/majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada seluruh praktisi fotografi jurnalistik maupun fotografer keseluruhan pada umumnya.

Masukan yang diharapkan terutama dalam produksi foto jurnalistik yang dapat memberikan informasi bermanfaat bagi khalayak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan menjadi pembelajaran bagi masyarakat tentang fotografi jurnalistik, dalam hal ini adalah mengenai foto jurnalistik. Diharapkan pula mengedukasi masyarakat tentang proses menerbitan media cetak majalah pada khususnya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai foto jurnalistik dalam sebuah media massa telah banyak dijumpai. Maka peneliti melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, sebagai berikut.

1. Penelitian yang berjudul *Teknik Fotografi Pada Foto Jurnalistik Perayaan Maulid Nabi 2013 Di Surat Kabar Yogyakarta* oleh Haris Setiawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut, menjelaskan tentang bagaimana teknik-teknik pengambilan foto oleh beberapa fotografer di Yogyakarta dalam menangkap momen Grebeg Maulid. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori semiotika hasil pemikiran Roland Barthes. Perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah, penelitian tersebut meneliti foto dari 3 surat kabar di Yogyakarta dan memilih kejadian Maulid Nabi tahun 2013.¹¹

¹¹ Haris, *Teknik Fotografi*.

Sedangkan peneliti ingin meneliti foto-foto dalam salah satu artikel pada majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2016. Perbedaan lainnya adalah penggunaan analisis yang berbeda, pada penelitian milik Haris Setiawan menggunakan analisis semiotik, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan analisis isi.

2. Penelitian yang berjudul *Islam Radikal dan Moderat Di Indonesia Dalam Esai Foto Jurnalistik Majalah National Geographic Indonesia* oleh Agoes Rudianto Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang penggambaran Islam radikal dan moderat di Indonesia pada foto esai karya fotografer James Natchwey. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang simbol-simbol Islam radikal dan moderat yang terdapat pada foto esai dalam majalah National Geographic Indonesia edisi Oktober 2009. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan teori semiotika hasil pemikiran Roland Barthes¹², sedangkan penelitian pada skripsi ini menggunakan analisis isi. Perbedaan lainnya dalam penelitian yang diteliti disini adalah fokus pada teknik foto jurnalistik dari foto pada artikel di majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2016.
3. Penelitian yang berjudul *Semiotika Foto Jurnalistik Tentang Banjir* oleh Esy Melyssa, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada skripsi tersebut peneliti member pemahaman bahwa penggunaan tanda yang dimaknakan sebagai

¹² Agoes Rudianto, *Islam Radikal dan Moderat Di Indonesia Dalam Esai Foto Jurnalistik Majalah National Geographic Indonesia*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2011).

gambaran masalah kemanusiaan. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teori semiotika, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis isi. Perbedaan lainnya dengan penelitian tersebut adalah meneliti foto pemberitaan banjir pada Koran Tempo.¹³ Sedangkan penelitian ini meneliti teknik foto jurnalistik dalam foto pada artikel di majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2016.

F. Kerangka Teori

1. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan suatu pola hidup atau cara seseorang mengalokasikan waktu dan uang dalam menjalankan aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁴ Gaya Hidup juga menjadikan seseorang lebih memperhatikan lingkungan sekitar jika hal tersebut perhubungan dengan *fashion, trend*, dan budaya-budaya modern yang banyak disukai.¹⁵

Menurut Suunarto, gaya hidup merupakan pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan, ini harus kita ukur dimensi *activities, interest* dan *opinion* (AIO). Dimensi *activities* atau aktifitas/kegiatan meliputi pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, dan kegiatan sosial. Dimensi *interest* atau minat meliputi

¹³ Esy, *Semiotika Foto Jurnalistik*.

¹⁴ Olivia M. Kaparang, "Analisis Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi", *Journal "Acta Diurna"*, Vol. 2:2, (2013), hlm. 4.

¹⁵ Novita Abidatussyarifah, *Hubungan Antara Kecenderungan Kepribadian Ihsan Dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Programstudi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 2.

makanan, mode, keluarga, dan rekreasi. Dimensi *opinion* atau pendapat meliputi diri mereka sendiri/kebutuhan pribadi, masalah-masalah sosial budaya, dan bisnis/ekonomi.¹⁶

<i>Activities</i>	<i>Interest</i>	<i>Opinion</i>
Pekerjaan	Keluarga	Diri sendiri
Hobi	Rumah	Isu sosial
Kegiatan sosial	Komunitas	Politik
Liburan	Rekreasi	Bisnis
Hiburan	Fashion	Ekonomi
Keanggotaan	Makanan	Pendidikan
Club	Media	Masa depan
Belanja		Kebudayaan
Olahraga		

Tabel 1. Dimensi Gaya Hidup

Komponen dalam dimensi gaya hidup kembali didefinisikan sebagai berikut, *activities* atau kegiatan adalah tindakan nyata seperti menonton, berbelanja, atau menceritakan sesuatu hal yang sedang hangat dengan tetangga. Tindakan tersebut sebenarnya dapat diamati, namun kegiatan tersebut jarang diukur secara langsung. *Interest* atau minat terhadap sebuah objek, peristiwa atau topik tertentu adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus atau sering dilakukan. *Opinion* atau pendapat adalah sebuah jawaban yang biasanya berupa

¹⁶ Komanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2000), hlm. 103.

lisan maun tertulis yang seseorang berikan sebagai reaksi/respon terhadap sebuah situasi/stimulus seperti pertanyaan. Pendapat biasanya digunakan sebagai deskripsi atau penafsiran pribadi, harapan maupun evaluasi.¹⁷

2. Gaya Hidup Wanita Arab Saudi

Gaya hidup wanita Saudi saat ini menjadi menarik ketika perkembangan jaman yang semakin maju tetapi ajaran-ajaran agama tetap menjadi pedoman. Pedoman atau rujukan ajaran agama di Saudi menjadikan negara ini dipandang kurang menghargai kedudukan wanita. Sebagian wanita Saudi merasa hukum konservatif yang diberlakukan pihak kerajaan sudah tidak relevan untuk diterapkan pada saat ini. Namun beberapa wanita Saudi mengutarakan kebanggaan mereka terhadap budaya yang mereka miliki. Tidak sedikit pula yang mengutarakan keinginannya untuk sebuah perubahan revolusioner tentang hak-hak wanita.¹⁸

Gambaran kehidupan wanita Saudi saat ini adalah tentang bagaimana mereka mencoba mendefinisikan kembali siapa diri mereka. Kemajuan jaman membuat wanita Saudi menyadari hak dan kewajiban mereka sebagai seorang wanita seutuhnya. Beberapa dari mereka mulai menyadari ketidakadilan yang mereka alami, salah satunya adalah peraturan bahwa seorang wanita harus memiliki wali laki-laki yang sah secara hukum. Wali laki-laki itu yang memiliki segala hak terhadap kehidupan seorang wanita, seperti memberi ijin untuk

¹⁷ Nina Ratnasari, *Analisis Pengaruh Konsumen, Gaya Hidup Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Blackberry*, (Jakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 23.

¹⁸ Mona El-Naggar, 'I Live in a Lie': Saudi Women Speak Up, *The New York Times*, https://www.nytimes.com/2016/10/29/world/middleeast/saudi-arabia-women.html?_r=0, diakses pada tanggal 14 Februari 2017.

bepergian. Wanita Saudi tidak diperbolehkan bepergian ke luar rumah termasuk ijin penerbitan paspor bila ingin bepergian ke luar negeri tanpa ijin dari walinya,. Seperti yang diceritakan seorang wanita bernama Malak, bahwa dia merasa terisolasi dari hidupnya sendiri akibat peraturan yang ada.¹⁹

Peraturan konservatif yang diberlakukan pihak kerajaan memang membuat sebagian wanita merasa tidak nyaman, namun sebagian lainya merasa tidak keberatan. Salah satu contoh adalah seorang wanita bernama Dujanah Mousa, dia merasa membutuhkan wali laki-laki seperti ayah, suami atau anak laki-laknya unntuk memberika ijin bepergian keluar negeri. Dujanah merasa walinya perlu tahu dimana dia berada, mengingat sentimen negatif negara barat terhadap umat muslim seperti dia.²⁰

Pemerintah Saudi sangat protektif terhadap pemisahan tugas-tugas sesuai *gender* seseorang. Sebagai contoh kongkrit adalah, pembatasan-pembatasan tugas wanita yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pendidikan Anak Perempuan Arab Saudi. Dalam sebuah pernyataan tertulisnya, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Perempuan Arab Saudi menjelaskan bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan anak perempuan adalah agar wanita Saudi dapat menjalankan tugasnya sesuai ketentuan Islam, menjadi ibu rumah tangga yang ideal, menjadi ibu yang baik, serta siap menjalankan pekerjaan sesuai dengan kodratnya dibidang pengajaran, keperawatan dan perawatan medis.²¹

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

²¹ Amani Hamdan, "Women and Education in Saudi Arabia: Challenges and Achievements", *International Education Journal*, vol. 6: 1 (2005), hlm. 50.

Selain pembatasan dalam bidang pekerjaan, pemerintah Saudi membentuk wanita Saudi menjalankan kehidupan sehari-hari dengan kegiatan yang bias *gender*. Anggapan bahwa wanita memang seharusnya hanya di rumah, mengurus segala keperluan suami dan anak-anaknya masih sangat kental di berbagai daerah di Saudi. Seperti yang diutarakan oleh anak perempuan kelas empat sekolah dasar di Saudi, dia menceritakan bagaimana kegiatan menjahit disamakan dengan berolahraga serta beranggapan bahwa pekerjaan di dapur adalah sebuah pekerjaan yang sangat mulia.²²

Peran wanita sebagai ibu rumah tangga masih menjadi tradisi yang dipegang teguh bagi sebagian wanita di Saudi. Wanita Saudi jarang pergi keluar rumah dengan berbagai alasan seperti terbentur norma dan aturan pemerintah yang tidak memperbolehkan wanita bepergian tanpa izin dari wali laki-laknya. Hal tersebut dapat terlihat dari sebuah penelitian yang dilakukan di Arab Saudi, hasilnya mengatakan bahwa wanita Saudi jarang menghabiskan uang untuk berbelanja dibandingkan pria Saudi. Berbeda dengan wanita non-Saudi yang terlihat sangat senang berbelanja dibanding pria.²³

Penelitian kuantitatif mengenai seberapa konsumtif wanita Saudi menggambarkan pula bahwa sesungguhnya wanita Saudi akan terlihat kurang sopan bila berada di ruang publik. Keberadaan wanita di ruang publik bukan hal yang umum ditemui. Lak-laki sangat mendominasi keberadaannya di ruang publik

²² Reema Alsweel, "Education and The Role of Women in Saudi Arabia", *George Mason University*, <http://mason.gmu.edu/~ralsweel/portfolio/artifacts/Microsoft%20Word%20-%20Final%202.pdf>, diakses tanggal 15 Februari 2017.

²³ M. Sadiq Sohail, "Gender Differences In Mall Shopping: A Study of Shopping Behavior of an Emerging Nation", *Journal of Marketing and Consumer Behavior in Emerging Markets*, vol. 1:1 (Maret, 2015), hlm. 41.

seperti alun-alun kota maupun pusat hiburan. Tradisi Arab Saudi masih menganggap tabu bila ada wanita yang menghabiskan banyak waktu di luar rumah.²⁴

Kentalnya paham konservatif di Saudi sempat di utarakan oleh seorang wanita bernama Reem. Reem mengatakan bahwa mayoritas wanita Saudi adalah seperti dia, seorang wanita yang sederhana dan tradisional, tidak seperti apa yang digambarkan oleh beberapa jurnalis barat yang menggambarkan kehidupan yang mewah. Reem juga menambahkan bahwa memang tidak salah wanita-wanita Saudi sudah banyak yang memikirkan modernitas dan kemewahan, namun pada akhirnya mereka akan mempercayai dan patuh terhadap tradisi yang memang sudah sangat melekat.²⁵

3. Tinjauan Foto Jurnalistik

a. Pengertian

Foto jurnalistik merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang berbentuk sebagai pelaporan sebuah berita. Alat pelaporan berita yang utama dalam foto jurnalistik dalam bentuk visual fotografis. Visual foto tersebut memiliki suatu keterangan dalam bentuk tertulis bertujuan untuk memperkuat informasi dalam foto. Foto jurnalistik adalah sebuah karya jurnalistik yang dipublikasikan melalui media massa. Sedangkan seorang yang memiliki tugas dalam melakukan foto jurnalistik disebut sebagai wartawan foto atau pewarta foto.

²⁴ “Ladies First- Saudi Arabia’s Female Candidates”, Video dokumenter oleh Mona El-Naggar, The New York Times, 2016.

²⁵ *Ibid.*

Ciri-ciri foto jurnalistik sebagai berikut.²⁶

- 1) Memiliki nilai berita.
- 2) Melengkapi sebuah berita yang sudah ada.
- 3) Dipublikasikan dalam sebuah media.

b. Karakteristik

Foto jurnalistik juga memiliki sifat mudah dibuat, karena foto jurnalistik bukanlah hasil dari sebuah rekayasa yang dibuat-buat. Melainkan foto jurnalistik adalah kejadian nyata dan relatif singkat dalam pembuatannya. Selanjutnya adalah akurat, sebuah foto jurnalistik merekam peristiwa sesuai apa yang terjadi dan apa adanya. Universal, foto jurnalistik merupakan alat komunikasi yang dapat diterima disemua kalangan masyarakat dan mudah dipahami. Visual, ibaratnya orang yang buta huruf pun dapat mengerti apa yang dimaksudkan dalam sebuah karya foto jurnalistik.

c. Teks Foto (*caption*)

Sebuah foto berita dijelaskan dengan berbagai teks, ada yang berupa *caption*, *headline*, artikel atau gabungan dari ketiganya.²⁷ Teks foto memberikan kesempurnaan informasi agar visual yang disampaikan dapat memiliki makna yang lebih. Teks foto yang baik ditulis secara singkat, dengan kalimat langsung dan tidak berlebih-lebihan.

²⁶ Haris, *Teknik Fotografi*, hlm. 20.

²⁷ ST Sunardi, *Semiotika Negativa*, (Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta, 2004), hlm. 161.

d. Jenis Foto Jurnalistik

Jenis-jenis foto jurnalistik dibagi menjadi Sembilan bagian, menurut Badan Foto Jurnalistik Dunia (*World Press Photo Foundation*) yaitu,²⁸

1) *Spot Photo*

Spot Photo atau foto spot adalah sebuah foto yang dihasilkan dari peristiwa yang tidak terjadwal atau tidak terduga yang diambil oleh seorang fotografer. Contohnya adalah foto peristiwa musibah bencana, kecelakaan, kebakaran, perkelahian dan perang.

2) *General News Photo*

General News Photo merupakan foto-foto yang dihasilkan dari peristiwa terjadwal, rutin dan biasa. Temanya bisa bermacam-macam, yaitu politik, ekonomi, dan hiburan/humor.

3) *People In The News Photo*

People In The News Photo adalah foto tentang orang atau masyarakat dalam suatu berita. Yang ditampilkan adalah pribadi atau sosok orang yang menjadi berita tersebut. Bisa profil, kisah hidup, kelucuan, nasib dan sebagainya.

4) *Daily Life Photo*

Daily Life Photo adalah foto mengenai kehidupan sehari-hari manusia yang dipandang dari segi kemanusiaan (*human interest*). Contohnya, foto tentang pedagang atau tentang aktivitas manusia yang menggugah rasa kemanusiaan.

²⁸ Audy Mirza Alwi, *Metode Memotret dan Mengirim Foto Ke Media Massa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 7-8.

5) *Portrait*

Portrait merupakan foto yang menampilkan wajah seseorang secara *close-up* dan *pose*. Ditampilkan karena adanya kekhasan pada wajah (*iconic*) yang dimiliki atau kekhasan lainnya.

6) *Sport News*

Sport News adalah foto yang dibuat dari peristiwa olahraga. Karena olah raga berlangsung pada jarak tertentu antara atlet dengan penonton dan fotografer.

7) *Science and Technology Photo*

Science and Technology Photo adalah foto yang diambil dari peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya, foto penemuan mikro chip computer baru, foto proses pengkloningan domba dll.

8) *Art and Culture Photo*

Art and Culture Photo merupakan foto yang dihasilkan dari peristiwa seni dan budaya. Misalnya pertunjukan musisi di panggung, kegiatan artis di belakang panggung dan sebagainya.

9) *Social and Environment Photo*

Social and Environment Photo adalah foto yang dibuat dari kehidupan sosial masyarakat serta lingkungan hidup. Contoh, foto penduduk di sekitar sungai yang sedang mencuci baju, foto asap buangan kendaraan di jalan, dan sebagainya.

e. Fungsi Foto Dalam Jurnalisme

Barthes membagi fungsi foto dalam jurnalisme ke dalam lima fungsi yang berbeda²⁹, yaitu

- 1) *To inform*, yaitu mengenai kecenderungan media cetak terhadap kekuatan teks berita yang lebih kuat dalam sebuah foto. Foto hanya sebagai pelengkap atau penguatan informasi yang sudah ada dalam teks. Foto sebagai penggambaran informasi dalam bentuk gambar. Komposisi, symbol dan ikon yang terdapat dalam fotografi berfungsi menginformasikan suatu yang sejalan dengan teks berita, jadi foto yang menguatkan berita.
- 2) *To signify*, berarti visualisasi realitas yang disampaikan dengan bentuk seni fotografi. Fungsi ini mempertegas bahwa fotografi diposisikan sebagai representasi dari realitas yang ada.
- 3) *To paint*, dalam fungsi ini fotografi diposisikan sebagai bagian yang lebih kuat dan dominan dibandingkan teks berita. fungsi fotografi ini terjadi ketika kemungkinan lemahnya kekuatan suatu teks berita.
- 4) *To surprise*, maksudnya adalah foto dapat menjadi sebuah kejutan bagi pembaca dengan pesan yang hendak disampaikan. Foto dapat mengagekan pembaca dengan komposisi yang ditampilkan oleh foto, dalam hal ini teks hanya sebagai pelengkap saja.

²⁹ Sunardi, *Semiotika Negativa*, hlm. 149.

- 5) *To waken desire*, foto menjadi lebih dari sebagai pelengkap berita. fotografi dalam fungsi ini menjadi hal yang lebih menimbulkan gairah atau efek yang luar biasa ketika dilihat.

4. Tinjauan Teknik Fotografi

a. Pengertian Teknik Fotografi

Teknik merupakan suatu cara dalam mengerjakan sesuatu, karena hal tersebut maka sebuah karya fotografi tidak lepas dari teknik menghasilkan visualisasi gambar menggunakan suatu alat. Sesungguhnya fotografi merupakan karya seni. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, fotografi merupakan seni dan proses menggambar melalui cahaya pada film atau sebuah permukaan yang dipekatkan.³⁰ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fotografi merupakan seni yang mengandalkan cahaya sebagai aspek terpentingnya.

Teknik fotografi sangat sederhana telah muncul sekitar abad ke-10, ketika seorang ilmuwan Timur Tengah bernama Alhazen menemukan cara untuk melihat gerhana matahari dengan menggunakan media ruang gelap yang diberi sebuah lubang kecil atau *pinhole*. Namun dalam masa modern, seorang ahli berkebangsaan Belanda menerapkan metode Alhazen untuk menciptakan kamera obscur pertama di Indonesia. Diera modern saat ini perkembangan alat penangkap cahaya atau fotografi sudah sangat maju. Berbagai alat fotografi sudah berbasis digital termasuk saat ini kamera digital telah menggunakan benda sangat kecil

³⁰ Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 417

yang diberi nama chip yang disebut *Charge Couple Device* (CCD) untuk merekam gambar.³¹

b. Unsur Teknik Fotografi

1) Komposisi

Komposisi berhubungan erat dengan unsur dalam sebuah karya fotografi. Sehingga tata letak yang dihasilkan tampak indah dipandang mata. Seorang fotografer yang dapat menggunakan teknik komposisi dengan baik akan membantu pusat visualnya menjadi lebih jelas. Posisi dari subjek utama, garis horison, daerah gambar yang terang dan gelap, penetapan tata letak atau bentuk diagonal, harus dapat dikontrol oleh fotografer untuk menghasilkan karya foto yang maksimal. Menurut Edward Weston, komposisi merupakan *way of seeing*, yaitu cara fotografer melihat subjek foto. Hal ini terletak pada persepsi dan imajinasi seorang fotografer atau pewarta foto, tentang bagaimana dia melihat keadaan sekelilingnya.

Komposisi dalam sebuah karya fotografi dapat disimpulkan sebagai tata letak atau susunan, garis, nada, kontras dan tekstur yang diatur dalam suatu format.³² Tidak ada aturan yang baku dalam mengatur sebuah komposisi dalam sebuah karya foto, setiap fotografer dapat

³¹ Griand Giwanda, *Panduan Praktis Belajar Fotografi*, (Jakarta: Puspa Swara, 2001), hlm. 2-3.

³² *Ibid*, hlm. 2-3.

mengatur komposisi sendiri sesuai keinginan dan menurut sudut pandang terbaiknya.³³

Setidaknya ada 3 bentuk komposisi yang dapat dijelaskan, namun hal ini tidak dapat menjadi patokan keharusan seorang fotografer mengambil sebuah gambar. Pertama adalah bentuk komposisi aturan sepertiga atau *rule of third*, yaitu menempatkan subjek utama foto berada di sepertiga bagian kanan atau kiri dari foto. Penempatan subjek tidak berada di tengah gambar, melainkan ada di samping-sampingnya. Komposisi ini akan menampilkan sebuah foto yang lebih dinamis.³⁴

Kedua adalah komposisi irisan emas, yaitu penempatan subjek utama foto berada tepat di tengah-tengah bingkai foto.³⁵ Dengan komposisi ini sudah jelas bahwa subjek foto benar-benar menjadi *point of interest* dengan sedikit mengabaikan elemen lain di sekitarnya. Ketiga adalah komposisi diagonal, yaitu sebuah komposisi yang tidak beraturan. Komposisi ini merupakan alternatif dari kedua komposisi sebelumnya sulit untuk diterapkan. Foto yang dikatakan sulit diaplikasikan dalam dua komposisi sebelumnya biasanya adalah sebuah foto yang memiliki bermacam-macam subjek, sehingga fotografer sulit menentukan subjek utama.

39.

³³ Griand Giwanda, *Menciptakan Foto Yang Menarik*, (Jakarta: Puspa Swara, 2003), hlm.

³⁴ Haris, *Teknik Fotografi*, hlm.15.

³⁵ *Ibid.*

2) Fokus (*Point of Interest*)

Fokus atau *point of interest* merupakan pusat perhatian atau inti dari pada gambar atau foto. Hal tersebut menjadi pusat perhatian karena posisi gerakan dan kejelasan atau ketidakjelasan gambar suatu subjek. Sebuah foto harus memiliki *point of interest*, hal ini dikarenakan untuk menarik perhatian khalayak agar mengetahui maksud atau isi dari informasi yang akan disampaikan oleh pewarta foto. Sehingga perhatian khalayak tidak terpecah ketika sebuah foto tidak memiliki *point of interest* atau memiliki *point of interest* lebih dari satu.³⁶

3) Bentuk Pengambilan Gambar oleh Kamera

Bentuk pengambilan gambar atau sering disebut dengan *type shoot*. Teknik ini menentukan ukuran objek foto, menyangkut dengan besar atau kecil objek foto. Pada tema-tema tertentu *type shoot* memiliki kegunaan sebagai pembangun sebuah cerita pada kaya fotografi. Ukuran pembingkai gambar atau *framing* dibagi menjadi beberapa ukuran standar berdasarkan jauh atau dekat sebuah objek. Untuk teknis pengambilan gambar, bahwa komposisi *framing* tidak boleh memotong sendi subjek, karena hal tersebut kurang estetis untuk dilihat.³⁷

³⁶ Audy, *Metode Memotret*, hlm. 48.

³⁷ Winaswan Gora S, *Bikin Sendiri Film Kamu*, (Yogyakarta: Pd Anindya), hlm. 55.

a) *Extreme Close Up*

Pembesaran *extreme close up* memfokuskan pada detail salah satu bagian tubuh objek.

b) *Close Up*

Pembesaran dengan pengambilan gambar subjek jarak dekat. Biasanya mengambil satu gambar seseorang atau wajah seseorang sehingga memenuhi frame. Menurut pemaknaan sudut pengambilan gambar, *close up* memiliki makna petanda keintiman.³⁸

c) *Medium Close Up*

Framming pengambilan gambar subjek lebih jauh dari *close up* namun lebih dekat dari *medium shoot*. Pengambilan gambar ini selalu memperhatikan komposisi foto yang diambil.

d) *Medium Shot*

Framming pengambilan gambar ini secara sederhana mengambil setengah dari badan subjek yang difoto. Makna petanda dari *medium shoot* adalah hubungan personal.³⁹

e) *Knee Shot*

Framming pengambilan gambar dengan menampilkan $\frac{3}{4}$ bagian dari subjek foto.

³⁸ Firman, *Foto Jurnalistik Becana*, hlm. 28.

³⁹ *Ibid.*

f) *Full Shot*

Framming pengambilan gambar dengan menampilkan keseluruhan dari subjek foto. Keseluruhan subjek dari kaki hingga kepala dengan menyisakan sedikit ruang di atas sebagai *head room*. Makna petanda dari *full shoot* adalah hubungan antar sosial.⁴⁰

g) *Loong Shot*

Menggambarkan sedikit lebih lebar dari *full shoot*. Berfungsi sebagai memvisualkan keadaan sekitar subjek foto. Makna petanda dari *long shoot* adalah memiliki jarak atau menjaga jarak.⁴¹

h) *Extreme Loong Shot*

Pengambilan gambar jauh dari subjek, sehingga subjek hanya terlihat kecil dan terlihat dari kejauhan.

4) Sudut Pandang Kamera (*Angle*)

Sudut pandang kamera atau *angle* memiliki lima dasar, sebagai berikut.⁴²

a) *Bird Eye*

Sudut pengambilan gambar ini, posisi objek di bawah / lebih rendah. Biasanya sudut pengambilan gambar ini digunakan untuk menunjukkan apa yang sedang dilakukan objek, elemen

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Winaswan, *Bikin Sendiri Film Kamu*, hlm. 55.

apa saja yang ada disekitar objek, dan pemberian kesan perbandingan antara keseluruhan lingkungan.⁴³

b) *High Angle*

High angle atau *top angle* pengambilan gambar dari atas subjek sehingga mampu memperlihatkan kenampakan dari atas dan lebar. Pengambilan gambar ini memiliki maksud menekan atau merendahkan. Memiliki makna petanda kelemahan dan ketidakberdayaan.⁴⁴

c) *Low Angle*

Low angle atau *frog eye level*, pengambilan gambar dari sudut bawah subjek sehingga dapat ter-*expose* bagian bawah. Pengambilan gambar ini memiliki kesan lebih besar dan memiliki posisi yang lebih.

d) *Eye Level*

Pengambilan gambar yang sederhana dengan mengatur ketinggian sama dengan subjek yang diambil. Pengambilan gambar ini membuat subjek terlihat apa adanya.

e) *Frog Eye*

Sudut pengelihatian sebatas mata katak. Posisi kamera berada di bawah hampir sejajar dengan tanah.⁴⁵

⁴³ Budi Santoso & Iqbal Al Khazim, *Modul Lab. Fotografi "Digital"*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma, 2011), hlm. 19.

⁴⁴ Firman, *Foto Jurnalistik Becana*, hlm. 28.

⁴⁵ Budi, *Modul Lab.*, hlm. 19.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa.⁴⁶ Sedangkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian diskriptif kualitatif, peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebagai penentu sumber data, maksudnya adalah dari mana sumber tersebut diperoleh.⁴⁷ Subjek yang dituju dalam penelitian ini adalah karya seorang pewarta foto majalah National Geographic Indonesia yang akan diambil sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini adalah foto-foto dalam artikel berjudul “Wajah Wanita Saudi Kini” yang dimuat dalam majalah National Geographic Indonesia edisi Februari 2016.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah teknik fotografi dan bentuk gaya hidup dalam foto-foto yang ada disalah satu artikel Majalah National Geographic Indonesia, meliputi.

- a. Teks foto / *caption*
- b. Komposisi

⁴⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.25.

⁴⁷ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Binika Cipta, 1991), hlm. 32.

- c. Fokus
- d. Bentuk pengambilan gambar / *Type shoot*
- e. Sudut pandang kamera / *Angle*
- f. Dimensi gaya hidup

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa foto-foto dalam satu rangkaian foto esai yang terdapat pada edisi cetak majalah National Geographic Indonesia edisi bulan Februari 2016.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah catatan berupa tulisan maupun gambar yang memiliki berhubungan dengan subjek maupun objek penelitian ini. Data dokumen yang digunakan merupakan dokumen yang telah disiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk penelitian.⁴⁸

Data dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berupa foto-foto yang terdapat pada artikel “Wajah Wanita Saudi Kini” majalah National Geographic Indonesia edisi bulan Februari 2016. Data yang dikumpulkan lainnya adalah berupa dokumen, catatan yang terdapat pada majalah tersebut.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis isi atau *content analysis*. Analisis data ini adalah proses

⁴⁸ M. Djunaidi, *Metodologi*, hlm. 199.

penyusunan data sehingga dapat dimaknai secara utuh. Pada hal ini penggunaan analisis isi data kualitatif bermaksud untuk mengukur atau menilai suatu data yang tidak dapat dinilai dengan angka secara langsung.⁴⁹

Metode ini digunakan untuk meneliti atau menganalisis konten komunikasi secara objektif, pendekatan sistematis dan secara general. Maksud dari objektif adalah peneliti harus mampu mengenyampingkan faktor-faktor yang sifatnya subjektif atau bias personal, sehingga analisis benar-benar objektif dan bila dilakukan penelitian lagi oleh peneliti lain maka hasilnya akan relative sama. Sedangkan pendekatan sistematis memiliki arti bahwa segala proses analisis harus tersusun melalui proses yang sistematis, mulai dari penentuan konten komunikasi yang dianalisis, cara menganalisis, maupun katagori yang dipakai untuk menganalisis.⁵⁰ Hasil analisis harus menyajikan data secara general, artinya temuan dalam penelitian harus mempunyai sumbangan teoritis, temuan yang hanya dekriptif akan diliai rendah kualitas penelitiannya.⁵¹

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membagi dalam beberapa bab yang terpisah, yang masing-masing bab memuat sub-bab lain sebagai berikut.

⁴⁹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 134.

⁵⁰ Yearry Panji, *Modul Mata Kuliah: Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Program Studi Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana, 2011), hlm. 5.

⁵¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2004), hlm. 68-69.

Bab I PENDAHULUAN

Membahas tentang pendahuluan dalam penelitian ini yang membahas pokok permasalahan penelitian meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II PEREMPUAN SAUDI KINI

Merupakan deskripsi umum mengenai gaya hidup dan kegiatan sehari-hari para wanita Saudi dalam majalah National Geographic Indonesia. Penjelasan umum artikel dalam majalah National Geographic Indonesia edisi bulan Februari 2016 yang berjudul “Wajah Wanita Saudi Kini”.

Bab III TEKNIK FOTOGRAFI DALAM MENGKONSTRUKSIKAN GAYA HIDUP WANITA SAUDI PADA MAJALAH NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA EDISI FEBRUARI 2016

Pada bagian ini menjelaskan inti dari penelitian yaitu pembahasan tentang teks foto (*caption*) dalam foto, komposisi foto, fokus foto, bentuk pengambilan gambar, sudut pandang kamera, dimensi gaya hidup pada artikel foto jurnalistik berjudul “Wajah Wanita Saudi Kini” pada majalah National Geographic Indonesia edisi bulan Februari 2016 “Perempuan Saudi Kini”.

Bab IV PENUTUP

Berisi tentang penutup penelitian, yang mencakup kesimpulan, saran-saran dan kalimat penutup penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “Gaya Hidup Wanita Waudi Dilihat Dari Teknik Fotografi (Majalah National Geographic Indonesia Edisi Februari 2016)”. Penulis dapat menyimpulkan bahwa karya suatu foto memiliki pesan dan informasi tersendiri, tergantung keinginan seorang fotografer melalui teknik-teknik tertentu yang menyimpan makna-makna simbolik. Dari segi teknik fotografi, dari kedelapan foto yang diambil oleh wartawan Foto Lysney Addario memiliki karakter teknik yang relatif sama. Teknik yang digunakan rata-rata memiliki karakter yang sama, karena kedelapan foto tersebut dimuat pada artikel yang sama pula.

Pemaknaan foto pertama hingga kedelapan dapat ditarik kesimpulan bahwa, kedelapan foto tersebut menggambarkan kehidupan sehari-hari kaum wanita Arab Saudi. Dari kesemua foto memiliki fungsi foto jurnalistik sebagai penggambaran atau pemvisualisasi realitas yang ada. Pada pengkategorian dan fungsi foto jurnalistik kedelapan foto tersebut memiliki karakter, fungsi, dan tujuan yang sama untuk menginformasikan realitas.

Untuk menangkap berbagai momen keseharian wanita Saudi, wartawan foto Lysney Addario dirasa kurang mengeksplorasi teknik-teknik fotografi yang ada. Dari kedelapan foto karya Lysney Addario di artikel ini, semuanya memiliki

bentuk pembingkai yang sama yaitu, *landscape*. Dalam hal pengambilan sudut pandang kamera atau *angel*, semua foto menggunakan *angle eye level*. Walau *angle* yang digunakan memiliki pemaknaan tersendiri, namun *angle* ini terkesan monoton atau kurang variatif. Dalam segi bentuk pengambilan gambar atau *type shoot*, Lysney Addario menggunakan dua jenis *type shoot* yaitu, *medium shoot* dan *full shoot*. Namun untuk penggunaan *type shoot* jenis *medium shoot* hanya digunakan sekali pada foto yang pertama, tujuh foto lainnya menggunakan *type shoot* jenis *full shoot*. Pada bagian komposisi foto, terlihat lebih variatif, penggunaan komposisi irisan emas dan diagram diagonal menjadi favorit digunakan oleh Lysney Addario. Penggunaan teknik fokus foto, fotografer Lysney Addario sangat variatif, beberapakali menggunakan teknik *bluring* yang terlihat pas dalam menyampaikan isi pesan dala foto.

Analisis yang penulis lakukan pada kedelapan foto pada artikel yang berjudul “Wajah Wanita Saudi Kini”, seorang fotografer mencoba untuk mendeskripsikan ulang tentang kehidupan keseharian wanita Saudi. Dari kedelapan foto yang ada, kesemua foto memiliki kecenderungan dimensi gaya hidup *activities* dan *interest*. Fotografer Lysney Addario menangkap setiap momen wanita Saudi ketika sedang memanfaatkan waktunya dengan kegiatan rutin sehari-hari dan sesekali melakukan kegiatan yang bersifat *interesting* atau menyangkut minat seseorang. Dari kedelapan foto tidak ada yang menyinggung pada tahap dimensi gaya hidup yang lebih personal atau tentang pengungkapan pendapat mereka tentang kehidupan Arab Saudi. Namun dari artikel yang peneliti baca pada majalah ini, sebagian wanita Saudi beropini menginginkan perubahan

meuju era modern dengan cepat. Sebagian lagi memilih untuk perlahan-lahan menciptakan perubahan. Sebagian lainnya masih nyaman dengan kebijakan konservatif kerajaan dengan alasan tradisi, norman dan ajaran agama yang tidak dapat ditinggalkan serta dilupakan oleh seluruh masyarakat Arab.

B. Saran

Adapun Saran yang diberikan penulis sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan wartawan foto untuk meningkatkan kualitas foto serta mengembangkan teknik foto jurnalistik adalah sebagai berikut,

1. Memahami betul pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah karya foto jurnalistik, sehingga tidak terjadi kesalahan pemaknaan yang terjadi oleh khalayak.
2. Benar-benar menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dalam membuat sebuah karya foto jurnalistik.
3. Selain menguasai teknik fotografi yang benar, seorang wartawan foto juga diharapkan dapat meningkatkan kepekaan seni. Sehingga foto-foto jurnalistik yang dihasilkan tidak hanya penuh dengan informasi, namun dapat dinikmati keindahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidatussyarifah, Novita, *Hubungan Antara Kecenderungan Kepribadian Ihsan Dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Programstudi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Alwi, Audy Mirza, *Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Masa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ari Kunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Binika Cipta, 1991.
- Fitriadi, Firman Eka, *Foto Jurnalistik Becana Gempa Bumi*, Surakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Ghony , M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Giwanda, Griand, *Menciptakan Foto Yang Menarik*, Jakarta: Puspa Swara, 2003.
- , *Panduan Praktis Belajar Fotografi*, Jakarta: Puspa Swra, 2001.
- Gora , Winaswan S, *Bikin Sendiri Film Kamu*, Yogyakarta: Pd Anindya, 2010.
- Gorney, Cynthia, “Wajah Wanita Saudi Kini”, *National Geographic Indonesia*, Vol. 12:2, Februari, 2016.
- Hamdan, Amani, “Woman and Education in Saudi Arabia: Challenges and Achievements”, *International Education Journal*, vol 6:1, 2005.
- Kaparang, Olivia M., *Analisis Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi*, *Journal “Acta Diurna”*, Vol. 2:2, 2013..
- Melyssa, Esy, *Semiotika Foto Jurnalistik Tentang Banjir*, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013.
- Muda, Dedy Iskandar, *Jurnalistik Televisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 2004.
- Pamungkas, Arif, *Kerajaan Saudi Arabia*, Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Panji, Yearry, *Modul Mata Kuliah: Metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Program Studi Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana, 2011.
- Ratnasari, Nina, *Analisis Pengaruh Konsumen, Gaya Hidup Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Blackberry*, Jakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.
- Rudianto, Agoes, *Islam Radikal dan Moderat Di Indonesia Dalam Esai Foto Jurnalistik Majalah National Geographic Indonesia*, Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2011.

Setiawan, Haris, *Teknik Fotografi Pada Foto Jurnalistik Perayaan Maulid Nabi 2013 di Surat Kabar Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Sohail, M. Sadiq, "Gender Differences In Mall Shopping: A Study of Shopping Behavior of an Emerging Nation", *Journal of Marketing and Consumer Behavior in Emerging Markets*, vol. 1:1, Maret, 2015.

Sunardi, ST, *Semiotika Negativa*, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta, 2004.

Sunarto, Komanto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2000.

Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Website

Alsweel, Reema, "Education and The Role of Women in Saudi Arabia", *George Mason University*,
<http://mason.gmu.edu/~ralsweel/portfolio/artifacts/Microsoft%20Word%20-%20Final%20202.pdf>, diakses tanggal 15 Februari 2017.

El-Naggar, Mona, 'I Live in a Lie': Saudi Women Speak Up, *The New York Times*, https://www.nytimes.com/2016/10/29/world/middleeast/saudi-arabia-women.html?_r=0, diakses pada tanggal 14 Februari 2017.

<http://nationalgeographic.co.id/info/tentang-kami>, diakses tanggal 30 September 2016.

Video

El-Naggar, Mona, "Ladies First- Saudi Arabia's Female Candidates", *The New York Times*, 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ahmad Fauzi
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 18 Agustus 1993
Alamat : Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, DIY
Nama Ayah : Nana Isna Sukmadi, S.E.
Nama Ibu : Widyaningsih
Email : bangoji_4@live.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

J 2000-2006 : SD N 5 Wonosari
J 2006-2009 : SMP N 1 Wonosari
J 2009-2012 : SMK N 3 Wonosari
J 2012-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. PENGALAMAN ORGANISASI

J 2013 - 2015 : Produser Program SUKATV
(Divisi Televisi dan Multimedia)
J 2015 – 2016 : Ketua DIFIKOM
(Divisi Fotografi dan Desain Grafis)

D. PENGALAMAN KERJA

J 2015 – 2016 : Marketing Communication Staff,
CV. Moviebox Indonesia
J 2016 : Freelance Photographer,
Fresco Digital Photo Studio

E. PENGHARGAAN

-) Best of The Best Photogram Contest KPI Shutter Project 2015
-) Juara III Foto Jurnalistik Gebyar KPI 2013
-) Semi-Finalist Socialpreneur Competition SOPREMA 2016

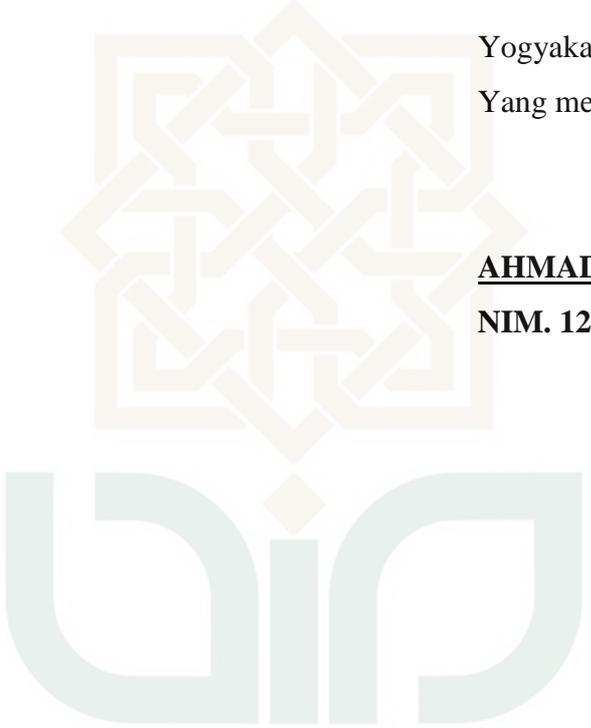
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menyatakan

AHMAD FAUZI

NIM. 12210042



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.576/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Fauzi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 18 Agustus 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12210042
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banjaroyo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,85 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasqasyah Skripsi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Oktober 2015



Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.8.16796/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Fauzi :

تاريخ الميلاد : ١٨ أغسطس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٢	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ أبريل ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.3.19173/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Fauzi**
Date of Birth : **August 18, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	48
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, April 27, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

KO-19/PAK/050K/UM/010/01/2012

Diberikan kepada

AHMAD FAUZI

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Rektor 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Achmad Rifa'i W. M. Fidi
NIP. 19600905 198508 1 006

Dekan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Ghaffar
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ronal Maspihari
Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 431 /Un.02/DD.3/TU.00/02/2017

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ahmad Fauzi
Nomor Induk Mahasiswa : 12210042
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan / Prodi : KPI

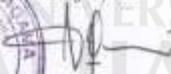
Berdasarkan Keterangan, bahwasannya mahasiswa yang telah mengikuti ujian susulan baca tulis al-Qur'an (BTQ) pada hari Jumat, 17 Februari 2017 dengan predikat lulus (skor: 80). Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai syarat pendaftaran munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2017
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama




Abnur Rozaki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD FAUZI
NIM : 12210042
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012. (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Fauzi
 NIM : 12210042
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	30	E
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

STERI Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kabala BIPD



Agus Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Elektronika
Kompetensi Keahlian : Teknik Elektronika Industri

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 3 Wonosari menerangkan bahwa:

nama : AHMAD FAUZI
tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 18 Agustus 1993
nama orang tua : Nana Isna Sukmadi
nomor induk : 091916
nomor peserta : 4-12-04-05-114-163-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Gunungkidul, 26 Mei 2012



Kepala Sekolah,
Sunarto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196008081985031020



No. DN-04 Mk 0021350